

PEDOMAN MAGANG 2
TAHUN AKADEMIK 2018/2019



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
2019

KATA PENGANTAR

Magang II (pengembangan perangkat pembelajaran) hadir dan dirancang oleh STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB. Sebagai bentuk respon atas regulasi dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang kemudian membuka perubahan kurikulum pendidikan tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Magang II adalah kegiatan mahasiswa di sekolah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, sistem evaluasi, RPP yang baik, pengembangan media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi. Pedoman magang dua yang dibuat ini untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan oleh sekolah yang dijadikan tempat magang.

Pedoman Magang II yang telah kami susun bersumber dari berbagai referensi yang kami miliki, dan kami tetap berkhidmat pada aksioma bahwa, “Tidak ada kebenaran absolute yang dihasilkan ilmu pengetahuan”, maka kami sangat menyadari kemungkinan adanya pemahaman yang lebih komprehensif tentang pendidikan dan pengajaran, khususnya program magang. Oleh karenanya saran konstruktif untuk perbaikan pedoman ini sangat kami harapkan. Semoga semua yang terlibat dalam penyusunan buku Pedoman Magang Dua ini mendapatkan imbalan dan berkah dari Allah SWT. Amin.

Lombok Timur, 10 Januari 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	3
B. LANDASAN MAGANG II	3
C. TUJUAN MAGANG II	4
D. SASARAN PEMBINAAN MAGANG	
E. MANFAAT MAGANG II	6
F. WAKTU PELAKSANAAN MAGANG II	7
MEKANISME MAGANG II	7
A. PERSIAPAN MAGANG II	8
1. Sistem Pemagangan II	8
2. Pembauatan Hasil Laporan Magang II	9
3. Sistem Penilaian Magang II	9
B. KEGIATAN MAGANG II	12
1. Pembekalan	
2. Pelepasan Peserta	

PENUTUP

Lampiran-lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. LATARA BELAKANG

STIT Palapa Nusantara mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional tersebut, memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi, Magang I, Magang II dan Magang III.

Praktik kependidikan bagi calon guru yang lebih dikenal dengan “pengalaman lapangan” (*field experiences*) dan bukan “praktik mengajar”, karena program ini tidak hanya mencakup latihan mengajar, akan tetapi juga termasuk di dalamnya tugas-tugas keguruan lainnya di luar mengajar. Pada Program Pengalaman Lapangan dalam Kurikulum Pendidikan Guru Berbasis Kompetensi (PGBK) termasuk komponen Kurikulum Inti Khusus Umum. Pelaksanaan kegiatannya dikategorikan menjadi tahapan yang berbeda, namun secara keseluruhan diarahkan kepada satu tujuan yaitu pembentukan profesional keguruan.

Program magang II adalah kegiatan mahasiswa di sekolah untuk menganalisis dan mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, system evaluasi, RPP yang baik, pengembangan media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi. Magang II merupakan salah satu kegiatan kurikuler atau matakuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STIT Palapa Nusantara setelah lulus magang I dan sebagai persyaratan untuk mengikuti magang III.

B. LANDASAN PROGRAM MAGANG II

Matakuliah magang merupakan mata kuliah wajib di STIT palaap Nusantara Lombok NTB. Matakuliah magang ini terdiri dari matakuliah Magang II, Magang yang harus ditempuh mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005/ 32 tahun 2013/13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
6. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. PP No. 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;

11. Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK Tahun 20

C. TUJUAN PROGRAM MAGANG II

1. Tujuan Umum

Tujuan umum program magang adalah memberi bekal mahasiswa calon guru agar menjadi pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara utuh.

2. Tujuan Khusus

Program magang II bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran melalui:

- a. Program tahunan pembelajaran
- b. Program semester pembelajaran
- c. Perancangan RPP
- d. Penelaahan strategi pembelajaran
- e. Pengembangan media pembelajaran
- f. Pengembangan bahan ajar
- g. Pengembangan perangkat evaluasi

D. MANFAAT MAGANG II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa:

- a. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun program tahunan pembelajaran;
- b. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun program semester pembelajaran;
- c. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun perancangan RPP
- d. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan media pembelajaran.
- f. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan bahan ajar dan

- g. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan perangkat evaluasi.
2. Manfaat Bagi Sekolah:
- a. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah tempat magang dengan STIT Palapa Nusantara
 - b. Sekolah memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang kompeten.
 - c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Manfaat Bagi STIT Palapa Nusantara
- a. Mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah.
 - b. Mendapatkan informasi tentang proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial di sekolah.
 - c. Mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas.
 - d. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - e. Membangun kerjasama antara sekolah dengan STIT Palapa Nusantara dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.
 - f. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa STIT Palapa Nusantara.

E. PRINSIP PROGRAM MAGANG

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam program magang, sebagai berikut:

1. Program magang merupakan program yang wajib diikuti setiap mahasiswa.
2. Magang adalah bagian penting yang tidak terpisahkan, dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional.
3. Magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.
4. Magang dilakukan di sekolah mitra
5. Magang dilakukan secara sistematis dan terjadwal.

F. SASARAN PEMBINAAN MAGANG II

Target yang ingin dicapai Magang II adalah memantapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi bidang studi dan memantapkan kemampuan awal calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kompetensi tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Kompetensi pedagogik meliputi;
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - e. Memanfaatkan teknologi in-formasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian Kompetensi kepribadian meliputi:
- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
 - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
3. Kompetensi Sosial Kompetensi sosial meliputi:
- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
 - c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
 - d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
4. Kompetensi Profesional meliputi:
- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
 - c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
5. Kompetensi Kepemimpinan
- Kompetensi ini berdasarkan Pasal 16 ayat 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, kompetensi kepemimpinan meliputi:
- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
 - b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah.
 - c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah.
 - d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

G. WAKTU PELAKSANAAN MAGANG II

Magang II akan dilaksanakan pada semester V setelah pelaksanaan ujian akhir semester (UAS) selama satu minggu di bulan Februari 2019.

BAB II MEKANISME PROGRAM MAGANG II

A. PERSIAPAN MAGANG II

1. Struktur Pengelola Magang
 - a. Penanggungjawab
 - 1) Ketua
 - 2) Wakil Ketua
 - b. Pengarah
 - 1) Kaprodi
 - c. Ketua Pelaksana
 - d. Sekretaris
 - e. Bendahara
 - f. Anggota panitia magang
2. Persyaratan Peserta Magang

Persyaratan untuk mengikuti magang II sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif STIT Palapa Nusantara dan tidak dalam status cuti kuliah.
- b. Mengisi formulir magang II
- c. Telah lulus:
 - 1) Magang I
 - 2) Membayar biaya magang II; dan
 - 3) Memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan STIT Palapa Nusantara

2. Bagi Sekolah Yang Ditempati

Sekolah/lembaga yang sudah terakreditasi dan memiliki kerjasama secara sinergis dengan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB

3. Bagi Guru Pamong

Guru yang berkualifikasi Strata 1 (S1)

B. SISTEM PEMBIMBINGAN MAGANG II

Kegiatan pembimbingan Magang II, melibatkan berbagai pihak, yakni: Kepala Sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing. Hal-hal yang terkait dengan sekolah, konsultasi dilaksanakan langsung kepada Kepala Sekolah dan guru pamong dan didiskusikan bersama dosen pembimbing.

C. PEMBUATAN LAPORAN HASIL MAGANG II

Laporan hasil magang II merupakan bukti otentik telah dilaksanakannya kegiatan magang II. Penyusunan laporan hasil magang II dilaksanakan setelah kegiatan Program Magang selesai. Laporan hasil magang II dibuat rangkap 3 (Tiga), 1 (satu) digunakan sebagai dokumen perpustakaan, satu untuk Sekolah, 1 (satu) diperuntukkan sebagai arsip mahasiswa. Laporan hasil magang 1 digunakan sebagai alat menentukan nilai keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang 1. Selain itu laporan hasil magang 1 diperuntukkan sebagai persyaratan untuk menempuh kegiatan magang 2

D. SISTEM PENILAIAN MAGANG II

Kriteria penguasaan Program Magang II di Sekolah diwujudkan dengan taraf penguasaan kemampuan sebagai berikut:

Taraf Penguasaan Kemampuan	Nilai Huruf	Nilai Angka
85 – 100	A	4,00
80 – 84	A-	3,70
75 – 79	B+	3,30
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,70
60 – 64	C+	2,30
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0,00

- Penentukan kelompok magang dilakukan oleh panitia dan disetujui oleh Penanggungjawab kepanitiaan
- Jumlah peserta magang dalam satu kelompok maksimal 10-12 peserta; dan
- Pengelompokan setiap kelompok terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan masing-masing prodi.

E. Pelepasan Magang

Pelepasan peserta magang II adalah pemberangkatan peserta yang dilakukan dalam acara pelepasan peserta magang dari kampus UMT menuju tempat magang yaitu sekolah-sekolah yang sudah ditentukan. Dalam acara pemberangkatan setiap kelompok didampingi oleh dosen pembimbing magang.

PENUTUP

Pedoman Program Magang II di Sekolah ini disusun dengan tujuan memberikan pengalaman faktual kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah. Setelah melaksanakan program Magang II diharapkan mahasiswa mampu memahami kegiatan- kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan membuat perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan konsep dan sumber-sumber yang ada. Untuk itulah pedoman magang II ini dibuat agarkiranya seluruh aktivitas dalam proses magang dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Lampiran 1.
Form Penilaian untuk RPP Kurikulum 2013

PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Sekolah Tempat Praktek :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Waktu :

PETUNJUK

Telaah dengan cermat perangkat pembelajaran dibuat oleh mahasiswa praktikan. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam perangkat tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
	I. Identitas Mata Pelajaran	
	Kelengkapan identitas mata pelajaran	1 2 3 4
	Kesesuaian waktu/jumlah pertemuan dengan silabus dan prota/promes	1 2 3 4
	II. Rumusan Indikator Berdasar Kompetensi Dasar	
	Kejelasan dan penggunaan kata operasional pada rumusan indicator	1 2 3 4
	Kelengkapan cakupan rumusan indikator	1 2 3 4
	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	1 2 3 4
	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator	1 2 3 4
	III. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	
	Kesesuaian materi dengan kompetensi	1 2 3 4
	Kesesuaian materi dengan karakter peserta didik	1 2 3 4
	Keruntutan dan sistematika/organisasi materi sesuai standar proses	1 2 3 4
	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	1 2 3 4
	IV. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	

	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi	1 2 3 4
	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi Pembelajaran	1 2 3 4
	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakter peserta didik	1 2 3 4
	V. Skenario/Prosedur Pembelajaran	
	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas	1 2 3 4
	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific (K13)	1 2 3 4
	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi	1 2 3 4
	Kesesuaian prosedur dengan alokasi waktu	1 2 3 4
	VI. Penilaian Hasil Belajar	
	Kesesuaian teknik penilaian dengan bentuk penilaian autentik	1 2 3 4
	Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator	1 2 3 4
	Kejelasan prosedur penilaian atau penskoran	1 2 3 4
	Kelengkapan aspek penilaian (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan)	1 2 3 4
	Jumlah	

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{80}$

Guru Pamong

.....

NIP.

Lampiran 2.

INSTRUMEN PEMBELAJARAN DI KELAS (KURIKULUM 2013/TEMATIK SD/MI)

Nama Guru :
Tema :
Sub Tema :
Kelas :
Jam Pelajaran :

Petunjuk:

Berilah [] pada kolom “YA” atau “TIDAK” pada butir-butir aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, kemudian berilah deskripsi hasil pengamatan Anda secukupnya!

No	Aspek-Aspek Pembelajaran Yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
A.	Pendahuluan			
1.	Guru mengondisikan suasana belajar yang nyaman			
2.	Guru mendiskusikan Kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan			
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan			
5.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan			
B.	Kegiatan Inti			
1.	Mengamati (<i>Observing</i>)			

2.	Menanya (<i>Questioning</i>)			
3.	Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)			
4.	Menalar/ mengasosiasi (<i>associating</i>)			
5.	Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)			
6.	Guru bersama peserta didik mengaitkan materi dengan pengetahuan lain atau dengan realitas kehidupan			
7.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
8.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran			
9.	Guru dan siswa memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran			
10.	Guru dan siswa memanfaatkan aneka ragam sumber belajar dan media pembelajaran			
11.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang jelas baik dan benar serta gaya yang sesuai			
12.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			
C.	PENUTUP			
1.	Guru bersama peserta didik membuat			

	rangkuman/simpulan pelajaran			
2.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			
3.	Guru bersama peserta didik memberi umpanbalik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
4.	Guru melakukan penilaian			
5.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut			
6.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			

Informasi tambahan:

Jika Anda diperbolehkan mengambil gambar/foto oleh guru ketika observasi, silahkan ditempel di bawah ini!

--	--

Selebung,.....,....., 2019

(Nama Mahasiswa)
NIM.

Lampiran 3.

INSTRUMEN PEMBELAJARAN DI KELAS (KURIKULUM 2013 SD/MI)

Nama Guru :
Tema :
Sub Tema :
Kelas :
Jam Pelajaran :

Petunjuk:

Berilah [] pada kolom “YA” atau “TIDAK” pada butir-butir aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, kemudian berilah deskripsi hasil pengamatan Anda secukupnya!

NO	Aspek-Aspek Pembelajaran Yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
A.	Pendahuluan			
1.	Guru mengondisikan suasana belajar yang nyaman			
2.	Guru mendiskusikan Kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan			
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan			
5.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan			
B.	Kegiatan Inti			
1.	Mengamati (<i>Observing</i>)			

2.	Menanya (<i>Questioning</i>)			
3.	Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)			
4.	Menalar/ mengasosiasi (<i>associating</i>)			
5.	Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)			
6.	Guru bersama peserta didik mengaitkan materi dengan pengetahuan lain atau dengan realitas kehidupan			
7.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
8.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran			
9.	Guru dan siswa memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran			
10.	Guru dan siswa memanfaatkan aneka ragam sumber belajar dan media pembelajaran			
12.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang jelas baik dan benar serta gaya yang sesuai			
13.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			
C.	PENUTUP			
1.	Guru bersama peserta didik membuat			

	rangkuman/simpulan pelajaran			
2.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			
3.	Guru bersama peserta didik memberi umpanbalik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
4.	Guru melakukan penilaian			
5.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut			
6.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			

Informasi tambahan:

Jika Anda diperbolehkan mengambil gambar/foto oleh guru ketika observasi, silahkan ditempel di bawah ini!

--	--

Selebung,.....,2019

(Nama Mahasiswa)
NIM.

Lampiran 4.

ALAT PENILAIAN ASPEK PERSONAL-SOSIAL

Nama :
NIM :
Sekolah Tempat Praktek :

NO	ASPEK	SKOR
I.	Kedisiplinan 1. Mengikuti aturan tata tertib sekolah 2. Hadir/ mengerjakan tugas tepat waktu	1 2 3 4
		1 2 3 4
II.	Tanggung Jawab 1.Mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan 2.Menunjukkan kesetiaan (komitmen) pada keputusan yang diambil baik secara sendiri maupun secara kelompok	1 2 3 4
		1 2 3 4
III.	Kepemimpinan 1.Kesediaan berprakarsa 2.Kepekaan terhadap masalah 3.Keberanian mengambil keputusan	1 2 3 4
		1 2 3 4
		1 2 3 4
IV.	Kemampuan kerjasama 1.Mau bekerjasama dengan sejawat dalam mengerjakan tugas-tugas 2.Mau bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan kemampuan professional	1 2 3 4
		1 2 3 4
V.	Kesetiakawanan Kolegial 1.Menunjukkan kesediaan membantu teman sejawat yang mendapat masalah dalam melaksanakan tugas. 2.Menunjukkan kesediaan berperan serta dalam pembagian tugas dengan teman sejawat.	1 2 3 4
		1 2 3 4
VI.	Sikap Terhadap Kepala sekolah, Guru dan Staf Sekolah 1.Menunjukkan penghargaan dan sopan santun yang sehat. 2.Memfungsikan Kepala Sekolah, Guru dan dosen Pembimbing sebagai nara sumber dan supervisor dalam usaha	1 2 3 4
		1 2 3 4

	meningkatkan kemampuan profesional.	
VII.	Sikap terhadap Siswa	
	1. Menunjukkan sikap empati, sehingga dapat merasakan apa yang dialami oleh siswa.	1 2 3 4 1 2 3 4
	2. Menunjukkan sikap bersahabat dan saling percaya.	
	Jumlah Skor	

Nilai Aspek personal-sosial = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{60} \times 100$

....., 282018

Guru
NIP.

Lampiran 5.

PENILAIAN AKHIR PROGRAM

Nama Mahasiswa :
Prodi / Jurusan :
Sekolah :
Tahun Ajaran :

NO	KOMPONEN	BOBOT	NILAI
1.	Rata-rata Nilai Perangkat Pembelajaran dari Guru pamon	40	
2.	Aspek Personal dan Aspek Sosial	20	
3.	Rata-rata Nilai Perangkat Pembelajaran dari DPM	40	
JUMLAH		100	

NILAI AKHIR = (B x N)
..... 100

Selebung,

Kajur PGMI

(.....)

NIDN/NIY.

Lampiran 6.

Contoh Sampul laporan Hasil Program Magang II

LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG II Di Sekolah/Lembaga

Diajukan: Kepada Program Studi
Untuk memenuhi salah satu Prasyarat dalam mengikuti Program Magang II



Oleh:

diisi Nama & NIM

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Lampiran7. Contoh Halaman Pengesahan Magang II

**PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG II
DI SD/MI.....**

(Times New Roman, 14pt, bold, 1 spasi)

Laporan pelaksanaan kegiatan Magang II Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) ini telah disahkan pada: (Times New Roman, 12pt, 1 spasi)

Hari :
Tanggal :

Selebung,.....,.....2019

Mengetahui,
Ketua Prodi

Kepala Sekolah,

(.....)
NIDN:

(.....)
NIP.

Lampiran 8.

CONTOH FORMAT LAPORAN

halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAGIAN I. CONTOH PROGRAM TAHUNAN BAGIAN

II. CONTOH PROGRAM SEMESTER BAGIAN

III. CONTOH SILABUS

BAGIAN IV. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

BAGIAN V. REFLEKSI KEGIATAN MAGANG

(Pengalaman, kesan, dan harapan yang didapatkan selama magang 2)

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Akademik STIT Palapa Nusantara

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Permendiknas Nomor

41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Pedoman Magang 2018 Universitas Pekalongan